



Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PABP Materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah Swt dengan Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VIII.A di SMP Negeri 1 Pabedilan Tahun Pelajaran 2022/2023

Sobari¹

SMPN 1 Pabedilan

Email : hsobari66@gmail.com

Received : 2023-11-05; Accepted : 2023-11-15; Published : 2023-12-19

Kata Kunci: *model pembelajaran CTL, prestasi belajar, materi Iman kepada Rasul-Rasul Allah SWT.*

Abstrak

Peningkatan motivasi belajar PABK setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran CTL. Hal itu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya motivasi belajar PABK siswa dari sebelum dan sesudah tindakan. Pada Prasiklus diperoleh rata-rata kelas 19,06 (kategori motivasi rendah), Siklus I menjadi 25,42 (kategori motivasi cukup) dan Siklus II diperoleh rata-rata kelas 28,08 (kategori motivasi tinggi). Dan berdasarkan hasil belajar siswa pada Prasiklus nilai rata-rata 60,24 setelah pelaksanaan siklus I rata-rata nilai menjadi 67,32 dan pada siklus II rata-rata nilai menjadi 82,65. Sedangkan peningkatan presentase ketuntasan belajar klasikal meningkat dari pra Siklus, Siklus I dan Siklus II berturut-turut : 44,44 %, 72,22 %, dan 86,11 %. Dengan demikian dapat diajukan suatu rekomendasi bahwa penerapan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan Hasil belajar dan motivasi belajar PABK siswa kelas VIII.A SMP Negeri 1 Pabedilan Tahun Pel;ajaran 2022/2023.

Keywords: *CTL learning model, learning achievement, faith material to The Messengers of Allah SWT.*

Abstract

Increased motivation to learn PABK after class action by using CTL learning model. This can be shown by the increase in student learning notice from before and after the action. In Prasiklus obtained an average grade of 19.06 (low motivation category), Cycle 1 to 25.42 (sufficient motivation category) and Cycle II obtained an average grade of 28.08 (high motivation category). And based on the results of student learning in the Prasiklus the average value of 60.24 after the implementation of cycle I the average value to 67.32 and in Cycle II the average value to 82.65. While the increase in the percentage of classical learning completeness increased from pre-cycle, cycle I and Cycle II respectively: 44.44 %, 72.22%, and 86.11%. Thus, a recommendation can be proposed that the application of the CTL learning model can improve learning outcomes and motivation of Class VIII PABK students.A SMP Negeri 1 Pabedilan Pel year; academic 2022/2023.

Copyright © 2023 Edulead : Journal Educational Management

A. PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABK) hingga saat ini masih menjadi pelajaran yang menjenuhkan bagi siswa. Selain materinya kompleks juga banyak mengandung bacaan Al Qur'an dan Hadist. Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar harus mampu memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk mempelajari berbagai hal di sekitarnya. Seperti kita ketahui bahwa di tingkat SMP siswa memiliki rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu serta memiliki sikap berpetualang serta minat yang kuat untuk mengobservasi lingkungan dan kepribadian yang kuat .

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada aktivitas yang dilakukannya selama proses pembelajaran. Sardiman menegaskan bahwa pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.

Menurut pendapat Nur bahwa hasil belajar siswa akan lebih tinggi apabila siswa belajar dengan saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami bahan ajar. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang peneliti lakukan diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar dan motivasi belajar siswa rendah pada pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti khususnya pada Kompetensi Dasar “Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.”

Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) memiliki kelebihan di antaranya, pertama pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Kedua pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) menganut aliran konstruktivisme, yang menganggap siswa dapat menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui ”mengalami” bukan ”menghafal”.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) ditengarai dapat meningkatkan motivasi belajar PABP khususnya Standar Kompetensi: Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai

dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya. Untuk itulah perlu dilaksanakan penelitian dengan judul *“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PABP Materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah Swt Dengan Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VIII.A di SMP Negeri 1 Pabedilan Tahun Pelajaran 2022/2023”*

B. METODOLOGI PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang kelas VIII.A SMP Negeri 1 Pabedilan yang beralamatkan Jl. Desa Pabedilan No. 23 Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon Kode Pos 45192. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 selama 6 bulan, yaitu bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Juni 2023. Subyek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas VIII.A SMP Negeri 1 Pabedilan Tahun Ajaran 2022/2023. Dengan jumlah keseluruhan 36 siswa yaitu 21 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data-data tertulis yang dimiliki siswa berupa daftar lembar observasi dan daftar nilai PABP siswa kelas VIII.A. Data ini digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa terhadap pelajaran PABP sebelum pelaksanaan penelitian. Nana Sudjana (2001: 109), mengemukakan bahwa “Observasi sebagai alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”. Angket sering dikenal sebagai kuesioner (questionnaire). Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).

3. Teknik Analisis Data

Yang dimaksud analisis data adalah cara mengelola data yang sudah diperoleh dari dokumen. Agar hasil penelitian dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis model interaktif Milles dan Huberman. Kegiatan pokok analisa model ini meliputi : reduksi data, penyajian data, kesimpulan-kesimpulan penarikan / verifikasi (Milles dan Huberman, 2000: 20).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

a. Kondisi Awal Sebelum PTK

Jumlah siswa kelas VIII.A SMP Negeri 1 Pabedilan yang diikutsertakan dalam PTK ini adalah 36 siswa, yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti terhadap seluruh siswa kelas VIII.A SMP Negeri 1 Pabedilan pada awal semester 1 tahun pelajaran 2019/2020, masih banyak siswa yang memiliki motivasi rendah dalam mengikuti pelajaran. Hal ini terlihat dari hasil rekapitulasi angket pendapat siswa tentang pembelajaran (terlampir) sebelum PTK, diperoleh data bahwa persentase motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tergolong rendah atau lemah atau kurang termotivasi. Hal tersebut secara keseluruhan dapat dikemukakan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.1. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar kelas VIII.A
Sebelum Pelaksanaan Tindakan**

No.	Skala	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1.	00 – 08	Sangat Rendah (SR)	8	22,22%
2.	09 – 16	Rendah (R)	10	27,78%
3.	17 – 24	Cukup (C)	12	33,33%
4.	25 – 32	Tinggi (T)	6	16,67%

Siswa dengan kategori motivasi sangat kurang sebanyak 8 siswa atau 22,22% kategori sangat rendah sebanyak 10 siswa atau 27,78% kategori cukup sebanyak 12 siswa atau 33,33% dan kategori tinggi sebanyak 6 siswa atau 16,67%

Dan hasil belajar siswa pada ulangan hari pertama di kelas VIII.A sebagai berikut :

No.	Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	% Ketuntasan
1.	VIII.A	76	52	60,24	44,44 %

b. Pelaksanaan PTK Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan selama 2 minggu yaitu pada minggu I dan II bulan Januari 2023 dengan Kompetensi Dasar Memahami makna beriman kepada Rasul Allah SWT. Pembelajaran dirancang untuk dua kali pertemuan (4x 45 menit).

Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran siklus 1 sebanyak 36 siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Adapun tahapan pada tiap pertemuan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahapan ini dilakukan observasi pembelajaran terhadap siswa kelas VIII.A SMP Negeri 1 Pabedilan sebanyak 36 siswa tepatnya pada pembelajaran selama Siklus I.

Dengan berpedoman pada Kurikulum Merdeka diadakan persiapan untuk siklus pertama sebagai berikut:

- a) Memilih Kompetensi Dasar :
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) model pembelajaran CTL. RPP disusun 2 kali pertemuan setiap siklus dengan alokasi waktu masing-masing 2 x 45 menit.

- c) Menyiapkan media pembelajaran.
- d) Setiap kali mengadakan pembelajaran guru sekaligus sebagai peneliti yaitu mempersiapkan, menata dan mengatur ruangan sebaik mungkin sehingga keadaan kelas kondusif untuk belajar

2) Pelaksanaan Tindakan ke-1 pada Siklus 1

Pertemuan ke- 1 pada siklus 1 ini dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2023. Pelajaran dimulai semua media pembelajaran yang akan digunakan telah disiapkan terlebih dahulu oleh guru.

Memasuki kegiatan inti guru mengadakan tanya jawab dengan siswa mengenai iman kepada rasul-rasul Allah SWT. Setelah mengadakan tanya jawab guru membimbing siswa membentuk kelompok, setiap kelompok beranggotakan 6 siswa. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan diskusi kelompok.

Selama siswa aktif mengikuti pembelajaran, guru melaksanakan penilaian proses. Setelah itu, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi berdasarkan pengalaman yang telah diperolehnya.

Pada kegiatan akhir, siswa secara kelompok mengerjakan soal evaluasi dilanjutkan pembahasan soal evaluasi secara bersama-sama dan pemajangan hasil kerja siswa yang terbaik. Untuk menambah pemahaman siswa pada materi pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi kepada siswa agar rajin belajar. Pada akhir pembelajaran peneliti membagikan angket motivasi kepada siswa untuk diisi.

Konstruktivisme terlihat pada saat siswa menyimpulkan materi pembelajaran berdasarkan pada pengalaman belajar yang mereka peroleh. Bertanya terlihat pada saat siswa aktif melakukan tanya jawab. Menemukan terlihat pada saat siswa aktif melakukan Presentase dan Tanya jawab Masyarakat belajar terlihat pada saat siswa bekerja secara berkelompok. Pemodelan terlihat pada saat guru memberikan contoh gerakan bentuk-bentuk energi kemudian siswa menirukan gerakan guru. Refleksi terlihat pada saat pembahasan bersama soal evaluasi dan pemajangan hasil kerja siswa. Penilaian yang sebenarnya terlihat pada saat guru melakukan penilaian proses.

3) Pelaksanaan Pertemuan ke-2 pada Siklus 1

Pelaksanaan pembelajaran ke-2 pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023. Guru menjelaskan pro sedur pembelajaran yang harus dilaksanakan siswa dan kompetensi yang harus dicapai siswa serta pentingnya materi ajar.

Memasuki kegiatan inti guru memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan Diskusi kelompok yang menggunakan lembar kerja siswa pro aktif. Dengan 6 kelompok yang beranggotakan 6 siswa/siswi. Pada waktu siswa melakukan diskusi kelompok , guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan serta melaksanakan

penilaian kerja kelompok. Kemudian siswa dengan bimbingan menyimpulkan isi materi pembelajaran. Di akhir pembelajaran siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru, kemudian dilanjutkan pembahasan soal evaluasi bersama-sama.

Seperti halnya pada pelaksanaan siklus 1, pada pembelajaran yang ke-2 ini selama proses pembelajaran peneliti telah melaksanakan model pembelajaran CTL. Konstruktivisme terlihat pada saat siswa menyimpulkan materi pembelajaran berdasarkan pada pengalaman belajar yang mereka peroleh. Bertanya terlihat pada saat siswa aktif melakukan tanya jawab. Menemukan terlihat pada saat siswa aktif melakukan diskusi, presentasi dan Tanya jawab. Masyarakat belajar terlihat pada saat siswa bekerja secara berkelompok.. Refleksi terlihat pada saat pembahasan bersama soal evaluasi. Penilaian yang sebenarnya terlihat pada saat guru melakukan penilaian proses.

4) Hasil Pengamatan Siklus 1

Selama pelaksanaan tindakan ke- 1 dan ke-2 pada siklus 1, pengamatan pada siswa dilakukan dengan menggunakan format pengamatan / lembar observasi siswa yang sebelumnya telah disiapkan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana “Model Pembelajaran CTL” dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa terhadap pembelajaran.

Pada tindakan ke-2 saat guru mulai membentuk kelompok terlihat hanya beberapa siswa yang aktif dan hanya bergantung pada teman satu kelompok yang pandai.. Dalam kegiatan berikutnya, yaitu penarikan simpulan, sebagian besar siswa telah aktif menyumbangkan pendapatnya akan tetapi masih ada beberapa siswa terlihat pasif dan hanya mengikuti jawaban teman yang lain tanpa menyumbangkan pendapatnya.

(1) Hasil observasi aktivitas guru

Dari data observasi dalam siklus 1 selama 2 kali pertemuan diperoleh hasil observasi sebagai berikut :

- (a) Guru telah mampu menarik perhatian siswa pada awal pembelajaran.
- (b) Guru mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik.
- (c) Guru kurang memberi kesempatan tiap kelompok untuk menyampaikan hasil percobaan di depan kelas.
- (d) Guru belum memberi kesempatan siswa untuk mengkaitkan pengalaman barunya dengan pengalaman lamanya.
- (e) Guru menggunakan media yang bervariasi.
- (f) Guru memberi penghargaan atas usaha , ketekunan dan kesuksesan siswa.
- (g) Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik
- (h) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk merangkum dan menyimpulkan pelajaran yang telah diajarkan.

(2) Hasil observasi aktivitas siswa

Dari data observasi pada siklus I diperoleh data aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

- (a) Siswa tertarik terhadap apersepsi yang diberikan oleh guru.
- (b) Sebagian siswa aktif dalam pembelajaran, namun masih ada yang hanya bermain-main dengan media yang disediakan oleh guru.
- (c) Dua per tiga dari keseluruhan siswa sudah berani mengajukan pertanyaan dan pendapat.
- (d) Sebagian siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru tetapi masih ada yang hanya ikut-ikutan jawaban teman disebelahnya.
- (e) Sebagian siswa sudah memperhatikan penjelasan dari guru tetapi juga masih ada yang asyik bermain sendiri.
- (f) Siswa sudah mampu memanipulasi media yang disediakan oleh guru.
- (g) Siswa mempunyai catatan yang lengkap
- (h) Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada pertemuan ke-1 Siklus I dengan materi pembelajaran siswa yang mempunyai aktivitas belajar dengan kategori rendah sebanyak 16 siswa atau 44,44%, kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 16,67% dan kategori tinggi sebanyak 14 siswa atau 38,89%.

Sedangkan hasil belajar siswa sebagai berikut :

No.	Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	% Ketuntasan
1.	VIII.A	82	65	67,32	72,22 %

Sedangkan analisis hasil angket motivasi belajar, terhadap angket motivasi belajar yang diberikan sebelum dan sesudah tindakan ke-1 pada siklus I, diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa sebelum diberikan penerapan model pembelajaran CTL pada pembelajaran rendah. Namun setelah diadakan penerapan model pembelajaran CTL pada pembelajaran, motivasi belajar siswa meningkat menjadi cukup tinggi. Peningkatan motivasi dikatakan berhasil apabila 60% siswa dapat menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang tinggi.

5) Refleksi

Berdasarkan tindakan kelas siklus 1, telah ada peningkatan aktivitas pembelajaran siswa meningkat sehingga meningkat pula motivasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) dengan uraian sebagai berikut :

- (a) Angket motivasi belajar yang dibagikan kadang dikerjakan siswa dengan menyontek milik teman lain dan hasil angket motivasi belajar antara siswa yang berdekatan tempat duduknya hampir sama sehingga guru perlu lebih

meningkatkan lagi dalam mengawasi siswa saat mengerjakan angket motivasi belajar sehingga tidak terjadi saling mencontek.

- (b) Guru kurang memberi kesempatan tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dikarenakan alokasi waktu tidak mencukupi sehingga untuk pertemuan berikutnya guru harus dapat mengontrol waktu.
- (c) Guru belum memberi kesempatan siswa untuk mengaitkan pengalaman barunya dengan pengalaman lamanya dikarenakan alokasi waktu tidak mencukupi sehingga untuk siklus berikutnya guru harus bisa mengontrol waktu.
- (d) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk merangkum dan menyimpulkan pelajaran yang telah diajarkan dikarenakan banyak siswa yang sendiri memainkan media yang disediakan oleh guru sehingga untuk siklus berikutnya guru harus lebih tegas dalam menegur siswa yang ramai sendiri.
- (e) Prosentase Ketuntasan pada kegiatan Siklus I didapat 72,22 % kurang dari 75%, maka penelitian dilanjutkan tindakan II atau siklus II.

c. Pelaksanaan PTK Siklus II

Siklus 2 dilaksanakan selama 1 minggu pada tanggal 4 Februari 2023. Pembelajaran dirancang untuk satu kali pertemuan (3 x 45 menit). Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran siklus 2 sebanyak 36 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

1) Tahap Perencanaan

Dengan berpedoman pada Kompetensi Dasar mata pelajaran PABP, diadakan persiapan untuk siklus ke-2 yaitu sebagai berikut :

- 1) Menentukan Indikator
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan indikator yang telah ditentukan.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran.
- 4) Setiap kali mengadakan pembelajaran guru selalu mempersiapkan, menata dan mengatur ruangan sebaik mungkin sehingga keadaan kelas kondusif untuk belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan pada Siklus 2

Pembelajaran ke- 1 siklus 2 ini dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2023 . Sebelum pelajaran dimulai guru menata ruangan dan menyiapkan media pembelajaran. Untuk menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran guru memulai dengan mengajak siswa melakukan tanyangan power point.

Dan menggunakan video Lagu lirik yang terakhir “Ya Rasullullah” sampai pada siswa tertentu, siswa tersebut yang terpilih untuk menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian kegiatan diulang dan diawali dari siswa yang sudah ditunjuk tadi, begitu seterusnya sampai guru memberikan 10 pertanyaan kepada 10 siswa.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan prosedur pembelajaran yang harus dilaksanakan siswa dan kompetensi yang harus dicapai siswa serta pentingnya materi ajar. Kemudian siswa dengan bimbingan guru membentuk kelompok setiap kelompok terdiri dari 6 siswa. Setiap kelompok maju untuk mempresentase hasil diskusi kelompok yang berkaitan dengan Dalil tentang beriman kepada Nabi dan Rasul dalam kehidupan sehari-hari dan guru mengadakan penilaian proses sambil mengamati motivasi siswa dalam pembelajaran. Pada akhir kegiatan inti siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan isi materi pembelajaran.

Memasuki kegiatan akhir guru membagikan lembar evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individu yang dilanjutkan pembahasan soal evaluasi secara bersama-sama dan pemajangan hasil evaluasi siswa yang terbaik.

Sebelum pelajaran diakhiri guru membagikan angket motivasi belajar untuk diisi oleh siswa dan memberi nasehat kepada siswa agar senantiasa memiliki motivasi dalam belajar.

Hasil peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran menggunakan lembar observasi, diperoleh bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pada Siklus 2 dengan materi “Dalil tentang beriman kepada Nabi dan Rasul.” siswa yang mempunyai motivasi belajar dengan kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 16,67% dan kategori tinggi sebanyak 30 siswa atau 83,33% dari 30 peserta didik.

Hasil belajar siswa pada siklus II sebagai berikut :

No.	Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	% Ketuntasan
1.	VIII.A	90	72	82,65	86,11 %

c. Refleksi

Data yang diperoleh melalui hasil observasi, angket motivasi, wawancara, dan hasil belajar dikumpulkan untuk dianalisis. Berikut uraian dari hasil observasi, angket motivasi, wawancara, dan hasil belajar:

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran 30 siswa telah tertarik terhadap apersepsi yang baik, aktif dalam kegiatan pembelajaran, berani bertanya kepada guru, mampu menjawab pertanyaan dari guru, memperhatikan penjelasan materi yang diberikan guru, memanipulasi media yang diberikan guru, mempunyai catatan yang lengkap, mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Dengan adanya minat yang baik tersebut, siswa memiliki kepercayaan diri yang baik, memiliki kelengkapan catatan yang baik, memiliki keberanian yang baik/tinggi, dan memiliki dorongan untuk mengerjakan tugas dengan baik.

Selain itu, terdapat 6 siswa yang tidak tertarik terhadap apersepsi yang diberikan oleh guru, kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, tidak berani bertanya kepada guru, tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru, tidak memperhatikan penjelasan materi yang diberikan guru, kurang mampu memanipulasi media yang diberikan

guru, tidak mempunyai catatan yang lengkap, kurang mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Selama proses pembelajaran siklus ke-2, dapat direfleksikan :

- 1) Sebagian besar siswa telah memiliki motivasi belajar yang tinggi
- 2) Sebagian besar siswa telah aktif dalam kegiatan individu maupun kelompok.
- 3) Penerapan model pembelajaran CTL dalam pembelajaran telah terlaksana dengan baik.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan rumusan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar dan untuk mengetahui tingkat keefektifan model pembelajaran CTL dalam hal tersebut maka dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran CTL diharapkan dapat membawa perubahan pada proses pembelajaran PABP di SMP Negeri 1 Pabedilan untuk KBM selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil angket motivasi dapat dilihat adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII.A di SMP Negeri 1 Pabedilan Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, diantaranya:

- a. Siswa lebih tertarik (memberikan respon positif) terhadap apersepsi yang diberikan oleh guru
- b. Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran PABP
- c. Siswa lebih berani bertanya pada guru
- d. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan benar
- e. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru dengan baik.
- f. Siswa memanipulasi media yang diberikan oleh guru dengan baik
- g. Kelengkapan catatan siswa cukup lengkap
- h. Kemampuan siswa mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru meningkat

Penilaian Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 1 Pabedilan dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Siklus I		Siklus II
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1
1	Aspek Keaktifan Siswa	19,06	25,42	28,08

Dari tabel dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada Siklus I pertemuan 1 siswa memiliki rata-rata keaktifan sebesar 19,06 dari 36 siswa dalam kategori cukup dan pertemuan 2 siswa memiliki rata-rata keaktifan 25,42 dari 36 siswa dalam kategori aktif, terjadi peningkatan skor keaktifan siswa pada Siklus II pertemuan 1 siswa yang memiliki rata-rata keaktifan sebesar 28,08 dari 36 siswa dalam kategori tinggi.

Sedangkan hasil belajar siswa dari kegiatan pra siklus, siklus I dan Siklus II melalui penilaian Ulangan Hari m1, 2 dan 3 dapat di paparkan sebagai baeikut :

Siklus	Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	% Ketuntasan
Pra	Kelas VIII.A	76	52	60,24	44,44 %
1	Kelas VIII.A	82	65	67,32	72,22%
2	Kelas VIII.A	90	72	82,65	86,11 %

Peningkatan ketuntasan belajar pada siklus II sebesar 86,11 % dengan demikian penelitian dianggap berhasil.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan skor motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II, peningkatan motivasi belajar siswa tersebut tergolong dalam kategori motivasi belajar baik.

Dengan demikian dapat diajukan suatu rekomendasi bahwa penerapan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII.A SMP Negeri 1 Pabedilan tahun pelajaran 2022/2023.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan model pembelajaran CTL sebagai salah satu peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII.A SMP Negeri 1 Pabedilan tahun pelajaran 2022/2023 dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan motivasi belajar PABP siswa kelas VIII.A SMP Negeri 1 Pabedilan tahun pelajaran 2022/2023. Motivasi belajar Pendidikan Agama siswa kelas VIII.A SMP Negeri 1 Pabedilan tahun pelajaran 2022/2023 dari rata-rata motivasi belajar siswa pada pra tindakan yaitu 31,82% terjadi peningkatan pada siklus I sebesar 63,64%, karena belum sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan maka dilakukan tindakan pada siklus II. Hasilnya, terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yang signifikan dari 63,64% menjadi 95,45%. Adanya peningkatan tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi pada siswa dari kondisi awal meningkat pada siklus I dan kemudian terjadi peningkatan kembali setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II.

Berdasarkan kriteria temuan dan pembahasan hasil penelitian seperti yang diuraikan pada bab IV, maka penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk membantu guna dalam menghadapi permasalahan yang sejenis. Di samping itu, perlu penelitian lanjut tentang upaya guru untuk mempertahankan atau menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL pada hakikatnya dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru yang menghadapi permasalahan yang sejenis, terutama untuk mengatasi masalah peningkatan motivasi belajar siswa, yang pada umumnya dimiliki oleh sebagian besar siswa. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan

penelitian ini harus diatasi semaksimal mungkin. Oleh karena itu kreativitas dan keaktifan guru sangat diperlukan dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. 2004. Pengelolaan Pengajaran. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Akhmad Sudrajad. 2008. Pembelajaran Kontekstual. (<http://akhmadsudrajad.wordpress.com/2008/01/29/pembelajaran-kontekstual/>diunduh 23 Januari 2010) Pengertian Pendekatan Strategi Metode Teknik Taktik dan Model Pembelajaran. (<http://akhmadsudrajad.wordpress.com/2008/01/29/model-pembelajaran/> diunduh tanggal 30 Mei 2010).
- Anisah. 2008. Kelemahan dan Kelebihan CTL dan Pakem. (<http://anisah89.blogspot.com/2009/02/kelemahan-dan-kelebihan-ctl-dan-pakem.html> diunduh tanggal 02 Februari 2010).
- Anonim. 2010. Strategi Pembelajaran Kontekstual. (<http://s3s3p.wordpress.com/2010/03/10/strategi-pembelajaran-kontekstual/> diunduh 23 Januari 2010).
- Bettye P. Smith. 2006. Contextual Teaching and Learning Practices in The Family and Consumer Sciences Curriculum. (<http://www.natefac.org/JFCSE/v24no1/v24no1Shamsid-Deen.pdf> diunduh tanggal 13 Mei 2010)
- Dadang Garnida. 2006. Pendekatan Pembelajaran. (http://www.curriki.org/xwiki/bin/view/Coll_dagar/KB2PENDEKATANPEMBELAJARANSAINSDISD?bc=;Coll_dagar.MODUL-MODULDIKLAT diunduh tanggal 23 Januari 2010). .2006. Sains dan Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar.. (http://www.curriki.org/xwiki/bin/view/Coll_dagar/KB1SAINSDANPEMBELAJARANSAINSDISD?bc=;Coll_dagar.MODUL-MODULDIKLAT diunduh tanggal 23 Januari 2010).
- Erica P. Howard. 2005. Motivation and Determination of Nontraditional Students to Continue Higher Education in Workforce Education and Development, off Campus Degree Program. (<http://www.siu.edu/departements/coe/ras1/474/motivation/s1d007html> diunduh tanggal 23 Januari 2010)
- Imam Mawardi. 2009. Implementasi Kurikulum Sebuah Prinsip Dasar. (<http://ImamMawardiblog.persimpangan.com/blog/2007/08/06/pengertian-pembelajaran> diunduh tanggal 30 Mei 2010).
- I Wayan Santyasa. 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif. (<http://IWayan.files.wordpress.com/2010/03/model-model-pembelajaran-inovatif.pdf> diunduh tanggal 30 Mei 2010). Junianto. 2010. Strategi Pembelajaran Kontekstual. (<http://Junianto.wordpress.com/2010/03/10/strategi-pembelajaran-kontekstual/> diunduh 23 Mei 2010) Munir Yusuf. 2010. Pengertian Implementasi Kurikulum. (<http://www.muniryusuf.com/pengertian-implementasi-kurikulum.html> diunduh tanggal 07 Juni 2010).
- M. Sobry Sutikno. 2008. Peran Guru dalam Membangkitkan Motivasi. (<http://peran-guru-dalam-membangkitkan-motivasi.html> diunduh tanggal 02 Februari 2010).
- Rachmad Widodo. 2009. Model Pembelajaran. (<http://www.RachmadWidodo.com/model-pembelajaran.html> diunduh tanggal 30 Mei 2010)
- Rushadi. 2007. Pengertian Pembelajaran. (<http://www.RushadiBlogspot.com/pengertian-pembelajaran.html> diunduh tanggal 07 Juni 2010).
- Sardiman AM. 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. RajaGrafindo

Persada.

Siti Mutmainah.2007. Penerapan Pendekatan CTL Disertai lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 21 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007. Skripsi. FKIP UNS (tidak dipublikasikan).

Sugiyanto .2008 .Model-Model Pembelajaran Inovatif.Surakarta : UNS Press

Sujianto. 2008. Model Manajemen Kerja.(<http://www.Model-Manajemen-Kerja.blogspot.com/2008>, diunduh tanggal 30 Mei 2010).

Sukarto. 2009. Konsep Pendekatan Metode dan Strategi dalam Pembelajaran. (http://www.Sukarto_blogspot.com/2009 diunduh tanggal 12 Mei 2010)

Suryanti. 2009. Hakikat Sains.

(<http://blogsuryanti.files.wordpress.com/2009/06/hakikat-sains.doc> diunduh tanggal 23 Januari 2010)

Suwarno. 2009. Implementasi Pembelajaran Peta Konsep dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. Tesis.(<http://digilib.uns.ac.id/2010> diunduh tanggal 07 Juni 2010)

St.Y.Slamet dan Suwanto.2007. Dasar- Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: UNS Press.

Udin Syaefudin Sa'ud. 2008. Inovasi Pendidikan. Bandung : Alfabeta. Wahjosumidjo. 1994. Kepemimpinan dan Motivasi. Jakarta : Balai Aksara. Wasty Soemanto. 2003. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta

Widara. 2008. Definisi IPA. (<http://Widara.files.wordpress.com/2008/05/definisi-IPA.pdf>, diunduh tanggal 09 Januari 2010)

Yetti Ellyana. 2009.Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran IPA (<http://pendekatan-kontekstual.blogspot.com/2009/08/pendekatan-kontekstual-dalam.html>, diunduh tanggal 24 Januari 2010). http://id.wikipedia.org/wiki/Ilmu_Pengetahuan_Alam di unduh 23 Januari 2010.